

Jadi isyarat adalah suatu hal atau keadaan yang diberitahukan oleh subyek kepada obyek. Subyek selalu berbuat sesuatu untuk memberitahukan kepada obyek agar obyek mengetahuinya seketika itu. Isyarat tidak dapat ditanggihkan pemakaiannya dan berlaku pada saat dikeluarkan oleh subyek.

Tanda sendiri berarti suatu hal yang menerangkan obyek kepada subyek, menunjuk sesuatu yang riil (benda), kejadian atau tindakan. Sementara simbol atau lambang ialah suatu hal atau keadaan yang memimpin pemahaman subyek kepada obyek yang ada berupa: iklan partai, palang merah, salib, bulan bintang, simbol matematika dan logika. Karena simbol merupakan representasi dan realitas empiris, maka jika realitas empiris berubah, simbol-simbol budaya itupun akan mengalami perubahan.

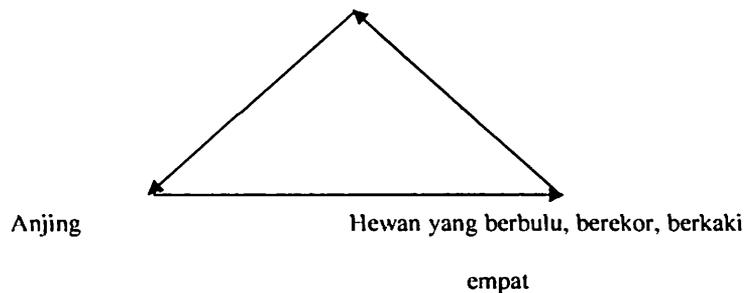
5. Semiotik Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce merupakan seorang filsuf Amerika (1839-1914). Ia menuturkan tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seseorang, oleh karena itu tanda mempunyai arti penting dalam komunikasi, tanda dapat diwujudkan dalam simbol atau tanda.

Charles Sanders Peirce mengusulkan kata semiotik sebagai sinonim kata logika. Menurut Peirce, logika harus mempelajari bagaimana orang bernalar. Penalaran itu, menurut hipotesis teori Peirce yang mendasar dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda memungkinkan kita berpikir, lalu berhubungan dengan orang lain, dan memberi makna pada apa yang

Gambar.2.2

Hewan Anjing yang berwujud



Peirce mengemukakan semiotik berusaha memahami dunia sebagai system hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan tanda (*sign*). Ilmu ini juga mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang atas dasar konvensi social yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lainnya. Pada teori tersebut, sebagaimana Peirce menggagas bentuk tanda adalah kata. Jadi yang menjadi tanda (*sign*) di sini adalah pesan pada kemasan makanan, yang memfokuskan teks buanglah sampah pada tempatnya. Teks buanglah sampah pada tempatnya tersebut menjadi tanda dalam pesan dakwah yang berada pada kemasan makanan.

Objek (*object*) adalah sesuatu yang menjadi rujukan tanda, dan yang menjadi objek di sini adalah Rambu Peringatan Lalu Lintas. Sementara interpretan (*interpretant*) adalah tanda yang ada dalam benak seseorang. Jadi yang menjadi interpretan adalah para pengendara atau pengguna jalan dan peneliti.

Interpretan inilah yang menjadi hal terpenting bagi pemerintah berwenang untuk pemilihan bentuk simbol atau lambang rambu peringatan

lalu lintas yang tepat dan sesuai kebutuhan di jalan. Juga untuk pemasangan rambu peringatan lalu lintas tersebut pada posisi yang tepat dan sesuai kebutuhan di jalan pula. Karena, tentu sangatlah penting bagi para pengendara di jalan raya untuk mengetahui kondisi dan situasi jalan yang mereka lewati. Sehingga, pemasangan dan penggunaan simbol yang tepat ini dapat membantu lancarnya lalu lintas jalan raya serta mengurangi banyaknya tingkat kecelakaan di jalan raya.

Konsep dasar dari Peirce, terutama yang berhubungan dengan kategori tanda (*sign*) dan kemungkinan aplikasinya secara sederhana, memang menarik siapapun dari lintas disiplin ilmu apapun untuk dipelajari. Tulisan-tulisan Peirce lebih bersifat umum, tetapi mendasar untuk konsep tanda.

Teori dari Peirce menjadi *grand theory* dalam semiotik. Gagasannya bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Semiotik ingin membongkar bahasa secara keseluruhan seperti ahli fisika membongkar sesuatu zat dan kemudian menyediakan model teoritis untuk menunjukkan bagaimana semuanya bertemu di dalam sebuah struktur.

Pemahaman akan struktur semiotik menjadi dasar yang tidak bisa ditiadakan bagi penafsir dalam upaya mengembangkan pragmatisme. Seorang penafsir adalah yang berkedudukan sebagai peneliti, pengamat, dan pengkaji objek yang dipahaminya. Dalam mengkaji objek yang

	Chiki Snack Chocolate Stick Strawberry) 2010		2. Untuk mengetahui apakah pesan buanglah sampah pada tempatnya dapat di kategorikan sebagai pesan dakwah.	kemasan Chiki Snack Chocolate Stick Strawberry, <i>interpretant</i> : anjuran dari produsen (indofood) terhadap konsumen agar menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.	
Ali Wafa B0630024 Ilmu Komunikasi	Analisis Semiotik Poster Iklan Coca-Cola Versi “yuk makan mantap di hidup ala coca-cola” 2010	Pendekatan kualitatif dengan teori acuan Alston dan teori ideasional	Memahami secara mendalam makna poster iklan coca-cola versi yuk makan mantap di hidup ala coca-cola.	Makna poster menerangkan obyek berbagai macam makanan yang digunakan dalam poster iklan, penggunaan obyek tersebut lebih cenderung mengingatkan konsumen bahkan menstimuli agar melakukan pembelian.	-
Andi Mattalitti Perniagaan Universitas “45” Makasar	konsep ideal penempatan perambuan lalu lintas dalam pengaturan lalu lintas 2011	Teori pendekatan kuantitatif	Bagaimana konsep ideal penempatan perambuan lalu lintas dalam pengaturan lalu lintas di Kota Palopo.	Adanya beberapa rambu yang memerlukan peningkatan kualitas sesuai dengan parameter penilaian (rusak, sedang dan baik) Adanya beberapa rambu yang perlu ditinjau kembali penempatannya berdasarkan beberapa kriteria yaitu fungsi pemasangan rambu, kondisi lalulintas, rute pergerakan lalulintas, sistem kegiatan pada tata guna lahan, serta aspek keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalulintas. Berdasarkan analisis sebelumnya dengan melihat kondisi kota Palopo ke depan, maka ada beberapa rambu yang dibutuhkan pada masa sekarang dan akan datang yang dianggap ideal	
Nur Alifa Arifiyanti Ilmu komunikasi	Analisis Semiotik Lambang Pemerintah Dacrah	Pendekatan kualitatif analisis semiotik model	bagaimana arti dan makna lambang atau symbol Pemerintah	lambang Pemerintahan Kabupaten Mojokerto berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sejarah Kota Mojokerto,	

	Kabupaten Mojokerto. 2005	Rolland Bathes	Kabupaten Mojokerto menurut analisis semiotik	dalam lambang Kabupaten Mojokerto mencerminkan atau menggambarkan keseluruhan dari karakteristik Kabupaten Mojokerto baik dari segi sejarah Kabupaten Mojokerto maupun dari segi budaya bangsa Indonesia	
Moh. Anas KPI	Analisis "Moncong Putih" Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) di tv swasta (studi analisis semiotik & analisis wacana) 2004	Pendekatan kualitatif	ingin mengetahui secara mendalam (arti dan makna) tentang kemasan iklan PDIP dalam pemilu 2004 lewat media tv swasta dan untuk mengetahui implikasi iklan PDIP pada masyarakat.	produksi iklan "Moncong Putih" di tv secara teoritis memang sangat sempurna dengan sifat-sifat iklan pada umumnya. Meskipun pesan yang disampaikan dalam iklan tersebut antara audio dan video mampu membangun tentang symbol-simbol PDI Perjuangan. Dengan tidak meninggalkan fungsi media tv, iklan "Moncong Putih" adalah sebagai bukti kekuatan PDIP dalam menghadirkan identitasnya sehingga makna yang ditimbulkan dari pesan iklan adalah ajakan untuk mencoblos PDI Perjuangan NO. 18.	
Sholihul 'Abidin B01207003 KPI	ANALISIS SEMIOTIK RAMBU PERINGATAN LALU LINTAS SEBAGAI PESAN DAKWAH	Pendekatan analisis teks media dengan teori acuan atau teori makna Alston	Memahami rambu peringatan lalu lintas sebagai pesan dakwah dengan analisis semiotik.	?	Penelitian lebih mengarah ke pencarian tentang pesan dakwah dari objek penelitian.